

**TANAH DAN MANAJEMEN INVESTASI DALAM
PERSPEKTIF LINTAS GENERASI: STUDI PERBANDINGAN
LITERASI ASET PADA GENERASI MILENIAL DAN
GENERASI Z**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
Di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

DYAH AYU ISTIQOMAH
NIT. 21303829

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA
RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

This research discusses the comparison of asset literacy between Millennials and Generation Z (Gen Z) in understanding land as an investment asset. Departs from the increasing value of land and the limited access of youth to land. This condition can hamper the regeneration of farmers, agribusiness actors and other economic actors based on productive and sustainable land utilization. This research uses a mixed method approach with quantitative data through surveys and qualitative data through interviews. The quantitative data analysis technique used is descriptive quantitative analysis, while for the qualitative data, thematic analysis is employed. The results showed that the level of asset literacy between the two generations was in the high category. Specifically, based on aspects of knowledge, attitude, and behavior, Millennials have a higher score than Gen Z. This indicates that Millennials are more likely to be asset literate. This indicates that Millennials are more aware and understand what investment assets to choose and are suitable to support financial planning in the future. In choosing investment instruments, Millennials tend to choose land and Gen Z prefers gold. This difference is based on asset literacy and demographic characteristics, as well as the investment motivation of each generation. Both generations have a similar understanding of land as an asset for long-term investment. They view land as an asset that tends to increase in value, can be inherited, and contributes to a better quality of life if managed sustainably.

Keywords: Land, Investment, Asset Literacy, Millennials, Gen Z

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kerangka Teoritis	10
1. Perspektif Manajemen Investasi Tanah.....	10
2. Literasi Aset	12
3. Generasi Milenial dan Generasi Z.....	15
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Format Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
D. Subjek, Penetapan dan Jumlah Responden	24
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z.....	29
A. Karakteristik Umum Responden	29
1. Usia dan Jenis Kelamin	29
2. Sebaran Wilayah Domisili Responden	31
3. Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	32
4. Tingkat Pendapatan dan Status Perkawinan	34
B. Tingkat Literasi Aset	35

BAB V PERBEDAAN PILIHAN INVESTASI ANTARA GENERASI	
MILENIAL DAN GENERASI Z.....	37
A. Generasi Milenial	37
1. Tren Investasi Berdasarkan Literasi Aset.....	40
2. Tren Investasi Berdasarkan Karakteristik Umum Responden.....	41
B. Generasi Z	50
1. Tren Investasi Berdasarkan Literasi Aset.....	52
2. Tren investasi Berdasarkan Karakteristik Umum Responden.....	53
BAB VI FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERBEDAAN PILIHAN	
INVESTASI ANTARA MILENIAL DAN GEN Z	65
A. Faktor Internal	65
1. Literasi Aset	65
2. Karakteristik Demografis	74
3. Motivasi dan Persepsi Manfaat Investasi	79
B. Faktor Eksternal.....	80
1. Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sekitar.....	81
2. Aksesibilitas dan Stabilitas Nilai Aset	83
BAB VII TANAH SEBAGAI ASET INVESTASI: PEMAHAMAN DAN MINAT	
GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z	85
A. Pemahaman Milenial dan Gen Z Terhadap ‘Tanah Sebagai	
Aset Investasi’	85
B. Minat Generasi Milenial dan Gen Z Terhadap Aset Berupa ‘Tanah’	90
BAB VIII PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat” merupakan bunyi dari Pasal 33 Ayat 3 dari Undang-Undang Dasar 1945. Tanah merupakan permukaan bumi yang sangat berperan dalam kemakmuran rakyat. Bermula dari ciptaan Tuhan inilah manusia memanfaatkannya sebagai sumber kesejahteraan, kemakmuran dan kehidupan (Wahab & Manaf, 2022). Kehidupan manusia yang terus berkembang menjadikan tanah bukan hanya untuk membangun tempat tinggal dan bertani, tetapi juga memerlukan tanah untuk membangun sarana dan prasarana pendukung lainnya agar tujuan kemakmuran rakyat dapat tercapai. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat berbanding lurus dengan tingginya kebutuhan akan tanah, termasuk di kalangan pemuda (Akbar & Setiawan, 2022; Muttaqin, 2023).

Kebutuhan tanah yang tinggi dan ketersediaan tanah yang terbatas di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi menyebabkan peningkatan nilai tanah dan menjadi faktor ketidakberdayaan pemuda dalam mengakses tanah (Bezu & Holden, 2014). Hal ini diperburuk oleh kondisi ekonomi pemuda yang cenderung belum stabil, sehingga semakin menghambat mereka dalam mengakses tanah. Rendahnya akses tanah di kalangan pemuda berpotensi menurunkan partisipasi mereka dalam tata kelola pertanahan, baik dalam kegiatan pertanian maupun upaya pelestarian lingkungan. Kondisi ini dapat menghambat proses regenerasi petani, pelaku agribisnis dan pelaku ekonomi lainnya yang berbasis pada pemanfaatan tanah secara produktif dan berkelanjutan.

Di sisi lain, kelangkaan tanah turut menjadikannya sebagai salah satu aset yang bernilai tinggi, sehingga dipandang sebagai instrumen investasi yang menjanjikan di masa depan (Wibisono & Sari, 2022). Hal ini dapat ditemui pada iklan-iklan properti yang menawarkan tanah kosong maupun dengan bangunan di atasnya. Terlebih dalam era digital saat ini, iklan properti dikemas secara menarik dengan menekankan kualitas visual yang estetik dan informatif untuk menarik minat generasi muda. Iklan properti tersebut ditujukan pada kalangan pemuda yang akan

memulai kehidupan baru secara mandiri. Kalangan pemuda merupakan kelompok individu berusia 18-40 tahun atau yang berada dalam tahap usia produktif (Sartika dkk., 2022). Saat ini, kelompok usia tersebut terdiri dari generasi Milenial dan generasi Z (Gen Z).

Generasi Milenial dan Gen Z merupakan sebutan bagi generasi yang lahir pada rentang tahun tertentu. Milenial lahir tahun 1981-1996 (Mitta & Pamungkas, 2022) sedangkan Gen Z lahir pada tahun 1997-2012 (Wibisono & Sari, 2022). Saat ini, usia pada generasi Milenial berkisar antara 29-44 tahun dan kisaran usia Gen Z ialah 13-28 tahun. Sebagian besar dari mereka telah memasuki fase kehidupan manusia dewasa dan dianggap mampu untuk menghidupi diri sendiri bahkan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka akan melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan. Tidak jarang Milenial maupun Gen Z yang sudah berpenghasilan ini menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk kehidupan di masa depan dalam bentuk investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk jangka waktu lama dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang (Jumadi & Hayati, 2022). Tujuan investasi ialah untuk meningkatkan nilai aset dan mendapatkan pendapatan pasif (Muslih, 2023). Investasi sangat beragam jenisnya mulai dari saham, obligasi, reksadana, real estate, komoditas dan mata uang asing (*forex*) (Dwi, 2023). Pada jenis investasi real estate, tanah termasuk didalamnya (Firmansyah, A. I., 2022).

Dalam *real estate*, tanah menjadi hal yang sangat pokok karena tanah akan menjadi dasar dalam membangun perumahan. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2022) menunjukkan bahwa generasi Milenial memilih properti sebagai pilihan investasi. Dengan pertimbangan, investasi bidang properti memiliki risiko rendah sehingga tergolong dalam investasi yang lebih aman dengan nilai yang cenderung meningkat seiring waktu. Melihat survei yang dilakukan oleh CommBank tentang perilaku dan kebiasaan Milenial Australia terhadap keuangan, menunjukkan bahwa 45% Milenial menyukai investasi properti dan diikuti 38% investasi di pasar saham. Dimana 43% generasi Milenial berinvestasi dengan alasan agar memiliki aset dan dapat hidup mandiri secara finansial (CommBank, 2021). Di Indonesia, data *World Market Research* (WMR) menampilkan permintaan properti berupa rumah sebanyak 55% dan tanah sebanyak 12%. Klasifikasi

peruntukan yaitu: 90% pembeli merupakan pengguna langsung dan 10% lainnya merupakan investor. Berdasarkan rentang usia, mayoritas pembeli berasal dari kelompok umur 35-45 tahun, yang termasuk dalam generasi Milenial (1981-1996) serta kelompok termuda dari generasi X (1965-1980) (Anggoro, 2022).

Berdasarkan hasil survei *Property Perspective from Gen Z* yang dirilis oleh *Platform Mobile Survei Jakpat* pada pertengahan tahun 2023, sebanyak 36% dari 587 responden Gen Z lebih memilih menyewa properti atau kontrak karena belum siap secara finansial untuk membelinya. Alasan lain untuk menyewa yaitu, karena harganya lebih murah (22%), lokasi yang strategis (18%) serta adanya aturan mutasi kerja (11%) menjadi alasan lain yang membuat Gen Z memilih menyewa properti (Brilian, 2023). Fenomena yang terjadi mengindikasikan Gen Z lebih cenderung untuk menyewa rumah/hunian (Marsela & Kurniawati, 2024).

Perubahan perspektif mengenai kebutuhan akan tanah pada Milenial dan Gen Z ini mendorong peneliti untuk mendalami tingkat pengetahuan dan pemahaman yang mendorong sikap Milenial dan Gen Z dalam berinvestasi pada tanah sebagai aset melalui penelitian dengan judul “Tanah dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Lintas Generasi: Studi Perbandingan Literasi Aset pada Generasi Milenial dan Generasi Z”.

B. Rumusan Masalah

Perspektif terhadap tanah sebagai aset investasi antara generasi Milenial dan Gen Z memiliki perbedaan. Perbedaan dalam nilai budaya dan prioritas keuangan antara kedua generasi ini juga dapat mempengaruhi cara mereka berinvestasi dan mengelola tanah. Generasi Milenial lebih fokus pada pengelolaan risiko investasi, sementara Gen Z lebih cenderung mengejar keuntungan cepat melalui investasi yang lebih fleksibel dan berisiko. Dalam hal ini, perbedaan pendekatan terhadap manajemen tanah dapat berdampak pada keputusan investasi mereka, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat literasi aset masing-masing generasi agar dapat memahami hal yang melatarbelakangi dorongan atau minat investasi tanah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing generasi.

Penelitian ini berfokus pada perbandingan literasi aset antara generasi Milenial dan Gen Z dalam konteks pengelolaan tanah sebagai investasi. Dalam konteks tersebut, terdapat masalah terkait dengan pemahaman dan pengelolaan tanah sebagai salah satu bentuk investasi jangka panjang. Meskipun tanah sering dianggap sebagai aset yang bernilai, perbedaan generasi dapat mempengaruhi cara pandang dan pendekatan terhadap pengelolaan tanah tersebut. Generasi Milenial dan Gen Z cenderung memiliki pola pikir, pengalaman, dan akses informasi yang berbeda, sehingga berpotensi menciptakan perbedaan dalam tingkat literasi aset, khususnya dalam hal pengelolaan tanah. Selain itu, masing-masing generasi menghadapi tantangan yang berbeda dalam memanfaatkan tanah sebagai instrumen investasi, baik dari segi pengetahuan teknis maupun kemampuan dalam mengelola risiko investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan literasi aset antara kedua generasi tersebut serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan investasi tanah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka diperlukan beberapa pertanyaan penelitian agar peneliti fokus menemukan perspektif dari Milenial dan Gen Z dalam melihat tanah sebagai aset investasi sebagaimana tujuan dan manfaat penelitian. Pertanyaan tersebut antara lain:

- a. Apa perbedaan pilihan investasi antara generasi Milenial dan Gen Z?**
- b. Apa saja faktor yang melatarbelakangi perbedaan pilihan investasi antara Milenial dan Gen Z?**
- c. Bagaimana Milenial dan Gen Z memahami ‘Tanah sebagai aset investasi’**
dan sejauh mana minat mereka untuk berinvestasi pada aset berupa ‘tanah’?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini yaitu:**
 - i. Mengetahui perbedaan pilihan investasi antara generasi Milenial dan Gen Z.**

- ii. Mengetahui faktor yang melatarbelakangi perbedaan pilihan investasi antara Milenial dan Gen Z
- iii. Mengetahui Milenial dan Gen Z dalam memahami ‘tanah sebagai aset investasi’ dan mengetahui minat mereka untuk berinvestasi pada aset berupa ‘tanah’.

b. Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara akademis maupun praktis, antara lain:

- i. Manfaat akademis yaitu memperkaya perspektif dalam lingkup kajian ekonomi pertanahan khususnya berkaitan dengan penilaian aset dan properti.
- ii. Manfaat praktis yaitu sebagai bentuk masukan maupun pertimbangan untuk Kementerian ATR/BPN dalam mengakomodasi isu ketimpangan penguasaan di kalangan pemuda sebagai bagian program pertanahan serta mendorong pemahaman terkait investasi tanah yang berkelanjutan sebagai *mainstreaming* dalam pengelolaan pertanahan.

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, studi perbandingan literasi aset antara generasi Milenial dan Gen Z ditemukan bahwa tingkat literasi aset kedua generasi termasuk dalam tingkat literasi aset kategori tinggi. Hasil tersebut didapatkan dari 3 aspek pengukuran literasi aset, yaitu: pengetahuan, sikap dan perilaku. Dari ketiganya, ditemukan bahwa Milenial unggul dari segala aspek. Secara persentase keseluruhan, generasi Milenial mendapat 88,21% menunjukkan hasil lebih unggul 6,32% dari generasi Z yang mendapatkan 81,89%. Artinya, generasi Milenial lebih mengetahui dan memahami aset investasi apa yang akan dipilih dan sesuai untuk menunjang perencanaan keuangan di masa depan.

Dalam pemilihan instrumen investasi, baik generasi Milenial maupun Gen Z memiliki preferensi utama investasi berupa aset nyata, khususnya tanah dan emas. Meskipun capaian responden yang memilih aset finansial sebagai instrumen investasi masih tergolong rendah, tetapi tren tersebut mengindikasikan adanya peningkatan minat terhadap jenis investasi yang lebih modern, seperti: saham, kripto, deposito, SBN dan reksadana. Beragam faktor seperti tingkat literasi aset dan karakteristik demografis menjadi latar belakang yang turut membentuk tren investasi yang dipilih.

Kecenderungan responden dalam memilih aset nyata berupa tanah dan emas dilatarbelakangi oleh 2 faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud ialah: 1) Literasi aset, yang akan mengarahkan pada pilihan instrumen investasi berdasarkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap aset, 2) Karakteristik demografis, yang berperan sebagai pertimbangan penting seseorang akhirnya memutuskan instrumen apa yang sesuai dengan kondisi individu tersebut, seperti: usia, jenis kelamin, kawasan tempat tinggal, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan per bulan, dan status perkawinan, serta 3) Motivasi dan persepsi manfaat investasi yang menjadi pemicu atau pendorong kuat seseorang memiliki minat terhadap investasi berupa ‘tanah’. Faktor eksternal yang turut melatarbelakangi ialah: 1) Pengaruh media sosial dan lingkungan sekitar, merupakan sumber informasi seseorang hingga akhirnya mengetahui dan dapat

memahami instrumen investasi tersebut, 2) Aksesibilitas dan stabilitas nilai aset, merupakan faktor lain yang tentunya patut dipertimbangkan dalam memulai investasi karena menyangkut perihal kemudahan dan penilaian keberdayaan seseorang dalam mengakses aset tersebut.

Minat yang ditunjukkan oleh generasi Milenial maupun generasi Z terhadap investasi tanah berkairat erat dengan pemahaman mereka terhadap tanah sebagai aset yang bernilai. Kedua generasi tersebut menunjukkan pemahaman yang serupa terhadap tanah sebagai aset investasi. Keduanya mengakui bahwa nilai tanah cenderung meningkat dari waktu ke waktu, menjadikannya sebagai aset yang menjanjikan dalam jangka panjang. Selain itu, tanah dipandang sebagai aset berharga yang dapat diwariskan ke generasi berikutnya, selama dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Kemudian, tanah tidak hanya dianggap sebagai modal dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat memberikan nilai tambah dan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik. Akan tetapi, dengan pemahaman mereka terhadap nilai tanah yang tinggi justru menjadikan hambatan dalam merealisasikan minat tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi masing-masing individu yang tentunya tidak dapat disamaratakan, terutama kondisi finansial yang akan menjadi modal dalam investasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemerintah, lembaga pendidikan dan institusi keuangan memberikan edukasi literasi aset dan investasi tanah secara lebih masif kepada generasi muda, khususnya Gen Z. mengingat banyak dari mereka masih berada pada tahap awal karier atau masih berstatus pelajar, maka pendekatan edukatif perlu dikemas secara digital dan interaktif agar sesuai dengan karakter Gen Z yang melek teknologi dan mudah mengakses informasi melalui *platform online*.

Edukasi pengelolaan keuangan, khususnya investasi, sebaiknya dikenalkan sejak dini, bahkan mulai dari jenjang sekolah dasar atau paling tidak sejak saat peserta didik menginjak jenjang sekolah menengah pertama. Pengenalan awal ini akan membentuk dasar pemahaman finansial yang kuat dan mendorong generasi muda untuk lebih bijak dalam mengelola aset. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi aset dalam investasi tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu,

tetapi juga memperkuat sektor investasi nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi, terlebih di era digital yang menyediakan berbagai instrumen investasi finansial yang mudah diakses. Oleh karena itu, integrasi tentang investasi ke dalam kurikulum pendidikan formal merupakan langkah penting untuk membekali generasi muda dengan kemampuan dasar dalam pengelolaan keuangan. Semakin awal investasi dikenalkan, semakin besar peluang masyarakat untuk membentuk masa depan finansial yang lebih kuat dan terencana.

Terkait investasi aset berupa tanah, kendala utama yang dihadapi generasi muda adalah kebutuhan modal yang besar, sementara sebagian besar dari mereka belum mencapai stabilitas ekonomi. Meskipun sistem Kredit Pemilikan Tanah (KPT) telah ditawarkan oleh sejumlah pihak swasta sebagai alternatif, komitmen jangka panjang yang bersifat tetap seringkali tidak sejalan dengan mobilitas dan fleksibilitas tinggi yang dibutuhkan pemuda dalam pekerjaan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi mekanisme kepemilikan dan pengelolaan tanah yang lebih sederhana, fleksibel, dan terjangkau sesuai dengan karakteristik generasi muda saat ini.

Dalam hal penyediaan tanah, pemerintah sebenarnya telah menjalankan berbagai program, salah satunya adalah transmigrasi. Akan tetapi, program transmigrasi yang telah lama diterapkan tampaknya belum berhasil menarik minat generasi muda secara optimal. Padahal, program ini menawarkan banyak keuntungan, termasuk akses terhadap tanah dan dukungan kehidupan awal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami kesulitan dalam mengakses tanah tidak menyebutkan program ini sebagai alternatif solusi. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang lebih masif dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik generasi muda. Dukungan infrastruktur yang memadai di lokasi transmigrasi, seperti jaringan internet, listrik, akses jalan, serta kemudahan administrasi dalam kepengurusannya, dapat meningkatkan daya tarik program ini sebagai salah satu solusi kepemilikan tanah bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Dalam *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Akbar, G. D. P. N., & Setiawan, B. (2022). Analisis Penurunan Muka Tanah Kota Jambi Dengan Metode Differential Interferometry Synthetics Aperture Radar Tahun 2016 – 2021. *Jurnal Geosains dan Remote Sensing*, 3(1). <https://doi.org/10.23960/jgrs.2022.v3i1.71>
- Al-Tamimi, H. A. H., & Kalli, A. A. Bin. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Alwi, A. S., & Gultom, S. M. (2024). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Minat berinvestasi Gen Z pada Green Sukuk. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7, 73–82. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/19553%0Ahttps://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/download/19553/11325>
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.95>
- Andini, R. R., Raihana Nabila Artanti, D., Mutiara Hasnim, A., Atun Nasihah, L., & Ketut Mahardika, I. (2024). Peran Pendidikan dalam Membangun Pengetahuan Masyarakat. Dalam *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* (Vol. 8, Nomor 12).
- Anggoro, B. (2022). *Bisnis Properti sudah Kembali Meningkat*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/487704/bisnis-properti-sudah-kembali-meningkat>
- Astuti, A. T. widhia. (2021). Pengaruh Phubbing Terhadap Kualitas Komunikasi Interpersonal Generasi Z Di Kota Yogyakarta [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Dalam *Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA*. <https://e-journal.uajy.ac.id/26307/5/1709062174.pdf>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study* (OECD Working Papers On Finance, Insurance and Private Pensions). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Bagaskoro, D. S., Alamsyah, F. A., & Ramadhan, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature

- Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik*, 2(3), 2022. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3>
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Bezu, S., & Holden, S. (2014). Are rural youth in ethiopia abandoning agriculture? *World Development*, 64, 259–272. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.06.013>
- Bledsoe, D., Czerwinski, L., Hannay, L., Hughes, A., Kulkarni, N., & Lufkin, M. (2015). *Bridging the Gap between Intention and Action : Tools to Enable Socially Responsible Land-Related Investment Paper prepared for presentation at the “2015 World Bank Conference On Land And Poverty” The World Bank - Washington DC , March 23-27 , 2015 Copy.* <https://www.landesia.org/wp-content/uploads/Tools-to-Enable-Socially-Responsible-Land-Related-Investment.pdf>
- BPS. (2020). Satuan Jumlah Penduduk menurut Generasi yang Merujuk pada William H . Frey - Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020). Dalam Bps. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2>
- BPS. (2021a). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan Di Indonesia 2020 Buku 1 Sumatera*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021b). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan Di Indonesia 2020 Buku 2 Jawa*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021c). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan Di Indonesia 2020 Buku 3 Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua*. Badan Pusat Statistik.
- BRI. (2023). *Panduan Investasi Tanah - Pengertian, Keuntungan dan Tips.* <https://infolelang.bri.co.id/news/investasi-tanah>
- Brilian, A. P. (2023). *Survei: Gen Z Lebih Pilih Ngontrak Ketimbang Beli Rumah, Ini Alasannya.* Detikcom. <https://www.detik.com/properti/berita/d-6802779/survei-gen-z-lebih-pilih-ngontrak-ketimbang-beli-rumah-ini-alasannya>

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2). [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- CommBank. (2021). *43% of millennials are investing instead of spending: CBA study*. <https://www.commbank.com.au/articles/newsroom/2021/12/Millennials-investment-trends.html>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Daulay, A., & Sinto, S. (2023). Menanggulangi dampak terjadinya penurunan omset penjualan di sektor properti CV. Platinum Regency. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2). <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.290>
- Desiyanti, R. (2017). Teori Investasi dan Portofolio. *Bung Hatta University Press*, 9. <https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-Investasi-Obligasi>
- Dewi, J. K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Millenials Dalam Memilih Hunian Di Kota Surabaya [Universitas Islam Sultan Agung]. Dalam *Unissula*. <https://repository.unissula.ac.id/22264/12/31201700025.pdf>
- Dixit, A. (2022). A Review of Personality Characteristics of Millennials. *SMS Journal of Entrepreneurship & Innovation*, 9(02). <https://doi.org/10.21844/smsjei.v9i02.15305>
- Dohmen, T., Falk, A., Huffman, D., Sunde, U., Schupp, J., & Wagner, G. G. (2011). Individual risk attitudes: Measurement, determinants, and behavioral consequences. *Journal of the European Economic Association*, 9(3), 522–550. <https://doi.org/10.1111/j.1542-4774.2011.01015.x>
- Dolot, A. (2018). The Characteristics of Generation Z. *E-Mentor*, 2(2), 44–50.
- Dwi, A. (2023). *Pengertian Investasi dan Jenis-Jenis Investasi*. Biro Sistem Informasi UMSU. <https://feb.umsu.ac.id/pengertian-investasi-dan-jenis-jenisnya/>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.

- Firmansyah, A. I. (2022). Analisis Kondisi Pasar Properti Retail di Provinsi DKI Jakarta [PKN STAN]. Dalam *Eprints.Pknstan.Ac.Id*. http://eprints.pknstan.ac.id/812/5/06.%20Bab%20II_Adriel%20Ivan%20Firmansyah_2302190417.pdf
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Hadi, I. P. (2020). Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik). Dalam S. Nurachma (Ed.), *Penelitian Media Kualitatif* (1 ed.). Rajawali Pers. https://repository.petra.ac.id/18895/3/PENELITIAN_MEDIA_KUALITATI-F-repository.pdf
- Hamidah, C. (2020). Investasi Properti Sebagai Pilihan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Heigham, J., & Croker, R. A. (2009). Qualitative research in applied linguistics: A practical introduction. Dalam *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. <https://doi.org/10.1057/9780230239517>
- Huda, S. T., & Susdarwono, E. T. (2023). Pengelompokkan Generasi Menurut Beresfod Research Dan Intensitas Penggunaan Language-Games Dalam Komunikasi Global Menggunakan Bahasa Inggris. *Komunikasi*, 1(1), 1.
- Ilma, M. Z., Fadah, I., Awwaliyah, I. N., Singgih, M., Wasito, & Baihaqi, Y. (2024). Pola Perilaku Menabung dan Investasi Pola Perilaku Menabung dan Investasi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Jember. *Journal of Business Studies*, 3, 1–21. <https://value.jurnal.unej.ac.id/index.php/value/article/view/48979/14790>
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1452>
- Irawan, J. F. P. (2019). *Literasi Investasi Era Digital*. Universitas Katolik Parahyangan. <https://unpar.ac.id/literasi-investasi-era-digital/>

- Jati, G. W., & Yoenanto, N. H. (2013). Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Faktor Demografi. *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jppp295bf539fefull.pdf>
- Jolaosho, S. G. (2017). The Effect of Age Of Community Pharmacists And Business On Entrepreneurial Orientation. *World Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 11. <https://doi.org/10.20959/wjpps201711-10220>
- Jumadi, A., & Hayati, J. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di D.I. Yogyakarta Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(1). <https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.14504>
- Keen, S., Lomeli-Rodriguez, M., & Joffe, H. (2022). From Challenge to Opportunity: Virtual Qualitative Research During COVID-19 and Beyond. *International Journal of Qualitative Methods*, 21. <https://doi.org/10.1177/16094069221105075>
- Kiyosaki, R. T. (2013). Rich Dad Poor Dad. Dalam *To Parents everywhere, a child's first and most important teachers, and to all those who educate, influence and lead by example* (2011 ed., Vol. 155, Nomor 6). Plata Publishing. [https://ia804501.us.archive.org/4/items/rich-dad-poor-dad_202106/Rich Dad Poor Dad.pdf](https://ia804501.us.archive.org/4/items/rich-dad-poor-dad_202106/Rich%20Dad%20Poor%20Dad.pdf)
- Kunaifi, A., & Akbar, A. N. F. (2019). Financial Knowledge and Millennials Investing Behaviors in Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Laopodis, N. T. (2020). Understanding Investments. Dalam *Understanding Investments* (Nomor June). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003027478>
- Li, T. M. (2014). What is land? Assembling a resource for global investment. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 39(4). <https://doi.org/10.1111/tran.12065>
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa politeknik negeri ambon. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01).
- Luthfiyah, A., Martia, C., & Nurhasanah, F. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(02), 96–103. <https://doi.org/10.33592/jsh.v17i02.1227>
- Lyons, S. (2004). An exploration of generational values in life and at work. Dalam *National Library Of Canada*. Carleton University.

- Marsela, T., & Kurniawati, K. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Konsumen Untuk Membeli Rumah Subsidi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2420–2438. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3978>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2). <http://www.siaksoft.net>
- McCrindle, M., & Fell, A. (2020). Understanding Generation Alpha. *McCrindle Research Pty Ltd, July*. <https://generationalalpha.com/wp-content/uploads/2020/02/Understanding-Generation-Alpha-McCrindle.pdf>
- Michael, D. (2019). Defining generations: Where Millennials end and Generation Z begins. *Pew Research Center*, 17(1).
- Mitta, D., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Materialism, Risk Perception, dan Money Value terhadap Propensity to Indebtedness. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18229>
- Muslih, C. I. (2023). Pengaruh Laba, Nilai Buku dan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2019-2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i1.7085>
- Muttaqin, M. A. K. (2023). Penentuan Daya Dukung Dan Daya Tampung Menggunakan Analisis Kemampuan Lahan Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 3(1). <https://doi.org/10.30631/demos.v3i1.1788>
- Nafisah, N., & Ariska, E. (2022). Millenial Investment di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(2), 2. <https://www.simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/332/309>
- Najmah, Adelliani, M., Afni S, C., & Rahma Z, A. (2023). *Analisis Tematik Pada Penelitian Kualitatif* (Y. Setyaningsih, Ed.; 4 ed.). Salemba Medika. [https://repository.unsri.ac.id/152280/1/Analisa TEMATIK_Najmah dkk_FINAL.pdf](https://repository.unsri.ac.id/152280/1/Analisa%20TEMATIK_Najmah%20dkk_FINAL.pdf)
- Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Dalam M. T. Multazam (Ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek*

- Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*) (1 ed.). Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>
- Nggadas, M. V., & Candraningrat, I. R. (2023). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(1), 15–23. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/index>
- Nugroho, R. S. (2016). Pengantar Teori Generasi Strauss-Howe. *Majalah Ganesha*.
- OJK. (2018). *Pedoman Teknis Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten Dan Perusahaan Publik* (Vol. 4, Nomor 2). [https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Pedoman-Teknis-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Sektor-Perbankan/Pedoman Teknis POJK KB Cetak.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Pedoman-Teknis-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Sektor-Perbankan/Pedoman%20Teknis%20POJK%20KB%20Cetak.pdf)
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*. <https://doi.org/10.33701/jt.v10i1.413>
- Pilo, S. (2023). Analisis Teori Generasi Z Terhadap Pemuda Yang Tidak Aktif di Gereja Toraja Jemaat Ebenhaezer Maroson [Thesis, Institut Agama Kristen Negeri Toraja]. Dalam *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Vol. 13, Nomor 1952). http://digilib-iaikntoraja.ac.id/1162/4/seprina_bab_2.pdf
- Pinuji, S. (2020). Perubahan Iklim, Pengelolaan Lahan Berkelanjutan dan Tata Kelola Lahan yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 6(2).
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Dalam *Media Sains Indonesia* (Nomor March).
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi. *Among Makarti*, 9(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>
- Putri, A. D., & Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2, No. 4. <https://media.neliti.com/media/publications/44604-ID-pengaruh-umur-pendidikan-pekerjaan-terhadap-pendapatan-rumah-tangga-miskin-di-de.pdf>
- Putriana, A., Abdillah, M. R., & Anjaswari, G. (2023). Mental Accounting dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 3. <https://doi.org/10.1905/sfj.v3i2.10357>

- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, Muh. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 05(03). <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Rahmawati, F., & Rosita. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta Di Pasar Modal. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(3), 119–135. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v2i3.963>
- Rahmi, C., Amelia, A. R., Zayanti, A. H., & Rafif, R. C. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen Z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 53.
- Raju, V., & Harinarayana, N. S. (2016, Januari). Online Survey Tools: A Case Study of Google Forms. *"Scientific, Computational & Information Research Trends in Engineering*. <https://www.surveymonkey.com>
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Sahita, F. R., Manurung, P. M., Rahman, T. A., Ferdiansyah, M., & Safitri, D. (2022). Trader Crypto Sebagai Perubahan Minat Profesi Generasi Z Di Era Postmodernisme. *Jurnal Common*, 6(2), 146–155. <https://doi.org/10.34010/common.v6i2.7214>
- Sahlan, H. (2022). Analisis Kinerja Dan Risiko Indeks Saham Di Indonesia Periode 2012 – 2021. Dalam *Universitas Komputer Indonesia*. Universitas Komputer Indonesia.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin : Panacea Masalah Ukuran Sampel ? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2). <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Santoso, B. (2013). *Profit Berlipat dengan Investasi Tanah dan Rumah* (4 ed.). PT. Elex Media Komputindo. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UxdQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=investasi+tanah&ots=NXxSQloaEP&sig=mM_y6s3WCu5y60ODTHkLBzW XKCA&redir_esc=y#v=onepage&q=investasi tanah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UxdQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=investasi+tanah&ots=NXxSQloaEP&sig=mM_y6s3WCu5y60ODTHkLBzW XKCA&redir_esc=y#v=onepage&q=investasi%20tanah&f=false)
- Sapitri, D., & Widana, O. (2024). Motivation of Ethical Sharia Property Investment for The Millennial and Generation Z. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1905–1924.

- Saraswati, H. (2022). Kesadaran investasi generasi milenial di DKI Jakarta Indonesia. *Akuntabel*, 19(2), 357–365. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10935>
- Sari, A., Ningrum, I. S., Kharisma, R., & Melani, F. D. (2021). Analisis Jenis Investasi yang Banyak Diminati Generasi Milenial. Dalam *academia.edu*.
- Sari, N. I. (2019). *Implementasi Teori Taksonomi Bloom Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020* (Vol. 1, Nomor 2) [Thesis, Institut Agama Islam Negeri Kudus]. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti>
- Sartika, Z., Pulungan, A., Purnomo, E., Poltekkes, J. K., Mamuju, K., Barat, S., & Keperawatan, J. (2022). Terapi Kelompok Terapeutik Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Intimasi Pada Usia Dewasa Muda Kontak. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*. <https://doi.org/10.31605/j>
- Sikor, T. (2006). Land as asset, land as liability: Property politics in rural central and Eastern Europe. Dalam *Changing Properties of Property*.
- Singh, A. P., & Dangmei, J. (2016). Understanding the Generation Z: the Future Workforce. *South -Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, April. https://www.researchgate.net/profile/Jianguanglung-Dangmei/publication/305280948_UNDERSTANDING_THE_GENERATION_Z_THE_FUTURE_WORKFORCE/links/5786a11008aef321de2c6f21/UNDERSTANDING-THE-GENERATION-Z-THE-FUTURE-WORKFORCE.pdf
- Sriprom, C., Rungswang, A., Sukwitthayakul, C., & Chansri, N. (2019). Personality traits of thai gen z undergraduates: Challenges in the efl classroom? *Pasaa*, 57, 165–190. <https://doi.org/10.58837/chula.pasaa.57.1.7>
- Stafford, D. E., & Griffis, H. S. (2008). A review of millennial generation characteristics and military workforce implications. *Center for Naval Analysis*. https://cna.org/archive/CNA_Files/pdf/d0018211.a1.pdf
- Starczewski, T., Lopata, E., Kowalski, M., Rogatka, K., Lewandowska, A., & Verma, P. (2023). Is the future sustainable? Analysis of Generation Z's social awareness of sustainable development in Poland. *Miscellanea Geographica*, 27(3), 113–122. <https://doi.org/10.2478/MGRSD-2023-0011>
- Sulaiman, E. K. (2012). An Empirical Analysis of Financial Risk Tolerance and Demographic Features of Individual Investors. *Procedia Economics and Finance*, 2, 109–115. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00070-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00070-6)

- Swyngedouw, E., & Ward, C. (2022). Land As An Asset. Dalam *The Political Economy of Land: Rent, Financialization and Resistance*. <https://doi.org/10.4324/9781003280255-4>
- Syailendra, M. R. P., & Laurencia, C. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Sebagai Kewajiban Hukum di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6).
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Sugianto. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.870>
- Untu, M. (2017). Perbandingan Kinerja Portofolio Optimal Berdasarkan Model Analisis Single Index Model (SIM), Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Arbitrage Procing Theory (APT) [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. Dalam *UAJY'S Library*. <https://e-journal.uajy.ac.id/12089/1/MM016750.pdf>
- Verdiana, N. E., & Ashar, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Investasi Saham Di Pasar Modal. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(1), 01–12. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.1.01>
- Wahab, N. A. A., & Manaf, A. A. (2022). Tanah Komunal Alternatif Memiliki Tanah dalam Komuniti Orang Asli. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(6). <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i6.1552>
- Wang, A. (2011). Younger Generations' Investing Behaviors in Mutual Funds: Does Gender Matter? *The Journal of Wealth Management*. www.ijournals.com
- Wangi, L. A. L. G. C., & Baskara, I. G. K. (2021). The Effect Of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, And Sociodemographic Factors On Individual Investment Decision Behavior. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(2), 519–527. www.ajhssr.com
- Whardani, Rr. A. S. (2008). Studi Tentang Kesadaran Melakukan pelaporan kerja terhadap kecelakaan k3. Dalam *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Wibisono, A. M., & Sari, B. N. (2022). Sistem Pakar Penentu Profil Risiko Investasi. *JOINS (Journal of Information System)*, 7(1). <https://doi.org/10.33633/joins.v7i1.6130>
- Wijayanti, L. (2022). Gaya Investasi Generasi Milenial Pendidik Non-PNS di Kabupaten Nganjuk. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 737–741. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1457>

- Wulur, L., & Mandagi, D. W. (2023). Employee performance 2.0: Antecedents and consequences of gen Z employees performance. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2).
- Xiao, J. J., Chatterjee, S., & Kim, J. (2014). Factors associated with financial independence of young adults. *International Journal of Consumer Studies*, 38(4), 394–403. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12106>
- Yosie, G. (2012). Pengaruh Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia. Dalam *Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id* (Vol. 110, Nomor 9). Universitas Atma Jaya.